

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif pendekatan studi kasus. Menurut Stake (2006), Penelitian studi kasus adalah metode yang memiliki tujuan penting dalam meneliti dan mengungkap keunikan serta kekhasan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang diteliti, dimana kasus tersebut menjadi penyebab mengapa penelitian dilakukan, karena itulah dalam penelitian studi kasus perlu dilakukan penggalian informasi dan analisis mendalam mengenai segala hal yang berkaitan dengan kasus, baik sifat, kegiatan, sejarah, kondisi lingkungan dan fisik, fungsi, dan lain sebagainya. Sebab itu penelitian studi kasus bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi di suatu tempat serta memberikan pemecahan masalah terhadap peristiwa tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan atau menkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subyek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan sistem akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal pada CV. Berkat Sang Pencipta.

3.2 Obyek dan Sumber Penelitian Data

Obyek penelitian ini adalah perusahaan distribusi CV. Berkat Sang Pencipta beralamat di Jl. Candi Mendut No. 32, Malang, Jawa Timur. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang artinya data yang didapat secara langsung dari sumber utama atau dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan CV. Berkat Sang Pencipta. Selain itu juga data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Menurut Sugiono (2015:38) operasional 26eripher adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa operasional 26eripher antara lain sebagai berikut

Tabel 3.1

Variabel, Definisi Variabel, dan Sumber Pengukuran

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukur/Indikator
Sistem Informasi Akuntansi	Menurut Romney dan Steinbart (2004) sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur data software dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.	Komponen dan tujuan untuk menyusun sistem informasi akuntansi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang menggunakan sistem 2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data 3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya 4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data 5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi

		<p>akuntansi</p> <p>6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.</p> <p>7. mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan.</p>
Pengendalian Intern	<p>Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi. 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

3.4.1 wawancara, alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama

3.4.2 Observasi, salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti.

3.4.3 Dokumentasi, salah satu pengumpulan data dengan beberapa arsip yang relevan dari catatan atau dokumen yang ada seperti profil perusahaan

3.5 Prosedur Analisis

Prosedur penelitian menyangkut langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Berkat Sang Pencipta.
2. Melakukan analisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Berkat Sang Pencipta.
3. Melakukan analisis dampak implementasi sistem informasi akuntansi persediaan pada pengendalian intern pengelolaan persediaan